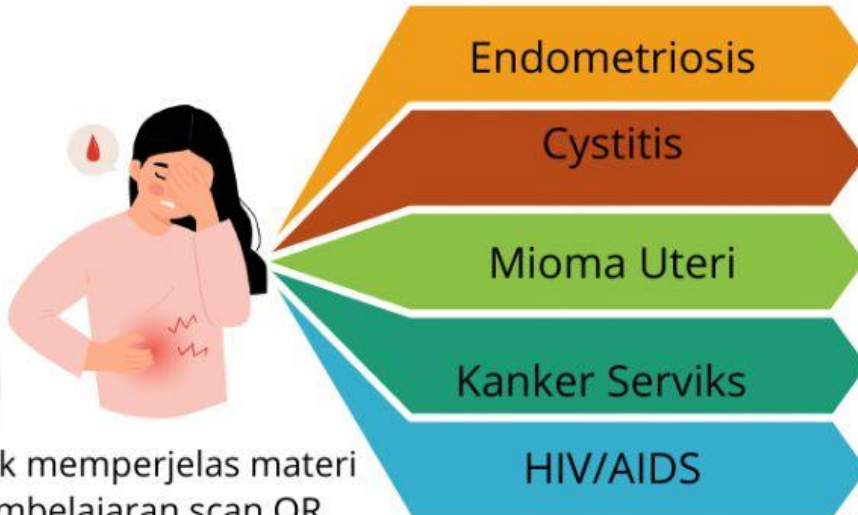
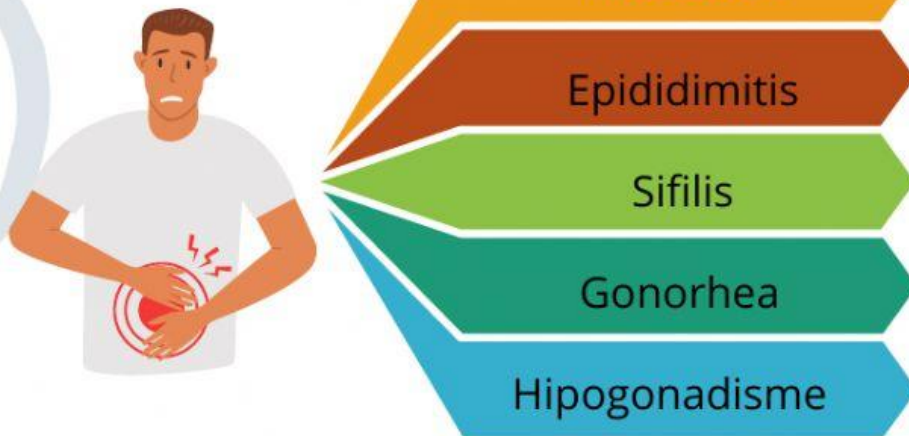


POKOK MATERI

Contoh penyakit/gangguan pada sisitem reproduksi manusia dalam kehidupan sehari-hari:



Untuk memperjelas materi pembelajaran scan QR Code yang ada untuk dapat memutar video terkait kelainan dan penyakit sistem reproduksi pada manusia.



Gambar Kanker Serviks



Gambar Penyakit Sifilis

PENUGASAN

PETUNJUK KEGIATAN

1. Sebelum memulai kegiatan berdoa terlebih dahulu
2. Buatlah kelompok dengan anggota 4-5 orang
3. Isilah identitas pada kolom yang disediakan
4. Bacalah materi pembelajaran pada artikel atau video yang sudah tersedia pada LKPD ini
5. Ikuti dan kerjakan setiap langkah serta jawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia di bawah ini
6. Jika ada perintah yang kurang jelas, tanyakan kepada guru

Fase 1. Orientasi Pada Masalah

1. Berdasarkan artikel dan berita yang ada di bawah ini, silahkan kalian identifikasi permasalahan yang ada!

a. Kasus petama:

Pahami artikel di bawah ini dan isilah pertanyaan yang ada pada kolom yang tersedia
Angka Penderita HIV Aids di Madiun Terus Meningkat

Penulis: KompasTV , Kamis, 26 Jan 2023 21:00 WIB

MADIUN, KOMPAS.TV - Angka pengidap HIV Aids di Kabupaten Madiun Jawa Timur terus meningkat. Di awal tahun 2023 saja, ada penambahan 18 orang pengidap HIV baru dengan rata-rata usia produktif, yakni 25 tahun keatas.

Komisi Penanggulangan Aids Daerah (KPAD) Kabupaten Madiun menemukan 152 kasus baru HIV di tahun 2022 dan 18 orang penderita HIV baru di bulan Januari 2023. Sedangkan sepanjang tahun 2022 hingga kini ada 1.133 penderita HIV yang tengah didampingi oleh KPAD. Dari jumlah tersebut, ada 115 orang penderita HIV yang masuk dalam fase Aids. Penderita HIV Aids di Kabupaten Madiun dapat bertambah, karena estimasi nasional ada 1.521 penderita HIV Aids di Kabupaten Madiun pada tahun 2019 dan kini baru ditemukan 1.133 orang.

Untuk angka kematian akibat HIV Aids di Kabupaten Madiun mencapai 542 kasus mulai tahun 2002 hingga sekarang.

Pergaulan bebas menjadi penyebab meningkatnya angka penderita HIV Aids di Kabupaten Madiun. Temuan kasus baru yang bermunculan berada di kecamatan Saradan, Gemarang dan Mejayan.

Sumber : KompasTV "Angka Penderita HIV AIDS di Madiun Terus Meningkat"

Selengkapnya : <https://www.kompas.tv/article/372184/angka-penderita-hiv-aids-di-madiun-terus-meningkat>



Berdasarkan artikel tersebut, silahkan kalian identifikasikan permasalahan dalam bentuk 3 pertanyaan untuk dituliskan pada kolom dibawah ini: link berita :

<https://www.kompas.tv/article/372184/angka-penderita-hiv-aids-di-madiun-terus-meningkat>

1.
2.
3.

b. Kasus kedua:

Pahami berita di bawah ini dan isilah pertanyaan yang ada pada kolom yang tersedia

INFEKSI SALURAN KEMIH

Penulis: mardiwaluyo pada 26 August 2020

Untuk infeksi saluran kemih pada anak sering terjadi, dengan angka kejadian bervariasi tergantung usia dan jenis kelamin. Resiko ISK selama dekade pertama setelah kelahiran adalah 1% pada lelaki dan 3% pada perempuan. Sumber patogenik yang umum adalah bakteri gram negative yang bersifat enteric. E.Coli sekitar 75% pada episode ISK. Untuk anak laki laki, adanya phimosis sangat berpengaruh terjadinya ISK. Phimosis itu adalah suatu keadaan dimana kulit preputium penis menutupi seluruh penis dan cenderung menutup. Hal ini yg menyebabkan stasis sisa air kemih yang bisa menimbulkan infeksi.

Gejala yang dikeluhkan anak-anak memang tergantung usia, karena jika masih kecil tentunya anak blm bisa berkomunikasi dengan baik, biasanya anak rewel, demam yang hilang timbul tanpa disertai batuk pilek. Jika anak sudah besar maka dia akan bisa mengeluh ke orang tuanya adanya nyeri saat berkemih.

Terkait pertanyaan tentang infeksi saluran kemih ini dengan penyakit menular seksual dapat dijelaskan sebagai berikut: penyakit menular seksual itu ada bermacam-macam variasinya, salah satunya kita sebut URETRITIS yaitu infeksi pada saluran urethra. Nah urethra ini termasuk juga saluran kemih. Urethritis Pada pria bisa ditandai dengan nyeri saat kencing dan keluarnya secret atau cairan kekuningan di ujung kemaluannya. Biasanya dikarenakan kuman N.Gonorrhoeae, C.Trachomatis, Trichomonas vaginalis.



Berdasarkan berita tersebut, silahkan kalian identifikasikan permasalahan dalam bentuk 3 pertanyaan untuk dituliskan pada kolom dibawah ini: link berita :

<http://mardiwaluyo.blitarkota.go.id/id/berita-opd/infeksi-saluran-kemih>

1.
2.
3.

c. Kasus ketiga:

Pahami berita di bawah ini dan jawablah pertanyaan yang ada pada kolom yang tersedia

Perbedaan Penyakit Menular Seksual dan Infeksi Menular Seksual

Penulis: TimSendoNews, pada Rabu, 25 Juli 2018 - 11:05 WIB oleh

MAKASSAR - Sebagian orang mengenal istilah Penyakit Menular Seksual (PMS) dan Infeksi Menular Seksual (IMS). Namun beberapa banyak tidak mengetahui perbedaan antara keduanya, jika memang ada. Dikutip dari womenshealthmaz.com, Rabu (25/7/2018), pada dasarnya, PMS dan IMS adalah hal yang sama. Atau paling tidak, mereka mewakili kelompok virus dan kondisi yang sama, seperti sifilis, gonore, klamidia, dll. Seorang obgyn di Healthy Woman Obstetrics and Gynecology di Monmouth, Angela Jones, MD, perbedaan utama dalam terminologi, bagaimanapun, adalah bahwa PMS adalah simptomatik atau adanya gejala penyakit, sementara yang IMS tidak.

Teena Chopra, direktur medis perusahaan pencegahan infeksi dan epidemiologi rumah sakit di Detroit Medical Center dan Wayne State University, menambahkan, istilah IMS dapat digunakan pada orang yang terinfeksi dengan patogen, yang ditularkan secara seksual, apakah mereka mengembangkan gejala atau tidak.

Artikel ini telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Rabu, 25 Juli 2018 - 11:05 WIB oleh Tim SINDOnews dengan judul "Perbedaan Penyakit Menular Seksual dan Infeksi Menular Seksual - SINDO Makassar". Untuk selengkapnya kunjungi:

<https://daerah.sindonews.com/artikel/makassar/11578/perbedaan-penyakit-menular-seksual-dan-infeksi-menular-seksual>



Perbedaan Penyakit Menular Seksual dan Infeksi Menular Seksual

Sebagian orang mengenal istilah penyakit menular seksual (PMS) dan infeksi menular seksual (IMS). Namun beberapa orang tidak mengetahui



Berdasarkan berita tersebut, silahkan kalian identifikasikan permasalahan dalam bentuk 3 pertanyaan untuk dituliskan pada kolom dibawah ini: link berita :

<https://daerah.sindonews.com/artikel/makassar/11578/perbedaan-penyakit-menular-seksual-dan-infeksi-menular-seksual>

1.
2.
3.

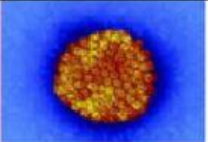
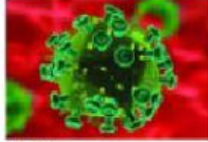
Fase 2 Mengorganisasikan siswa dalam belajar

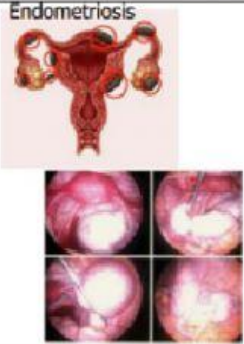
2. Setelah kalian membuat pertanyaan sebagai bentuk identifikasi masalah terhadap permasalahan yang disajikan, buatlah hipotesisi atau perkiraan penyebab gangguan organ reproduksi serta cara mengatasinya dari artikel dan berita tersebut!

1.
2.
3.

Fase 3 :Membimbing penyelidikan individu dalam kelompok

3. Perhatikanlah gambar berikut ini, identifikasi penyakit pada organ reproduksi dan gejala yang ditimbulkan!

Gambar	Nama Penyakit	Gejala	Upaya Mengatasi
 bakteri <i>Neisseria gonorrhoeae</i> . 			
 Bakteri <i>Treponema pallidum</i> , 			
 Virus <i>herpes simplex</i> , 			
 Virus HIV 			

Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

4. Berdasarkan permasalahan yang ada bahwa banyak kasus gangguan organ reproduksi manusia. Buatlah infografis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan gangguan sistem reproduksi manusia serta upaya untuk mencegahnya!

Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

5. Berdasarkan permasalahan yang muncul tentang gangguan dan penyakit pada sistem reproduksi manusia yang ada disekitar kita. Dengan menggunakan kajian literatur seperti buku paket, browsing internet dan modul ajar, Bagaimana upaya pencegahan yang dapat kita dilakukan agar terhindar dari penyakit tersebut ?

6. Setelah melakukan diskusi terkait kelainan pada sistem reproduksi manusia. Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi kalian!